

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan siswa terhadap perilaku kekerasan di SDN 4 Terusan Raya Kota Kapuas.
 - a. Menurut siswa perilaku kekerasan itu merupakan perbuatan yang tidak baik atau buruk.
 - b. Menurut kepala sekolah mengatakan suatu perbuatan yang tercela, baik kekerasan fisik atau pun kekerasan lisan. Karena tidak mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan sila-sila dari Pancasila serta dapat melukai hati dan perasaan temannya. Solusi yang disampaikan kepala sekolah yaitu memberi suri tauladan, menasehati serta menegur bila terjadi gejala kekerasan terhadap anak didik.
2. Bentuk-bentuk kekerasan di SDN 4 Terusan Raya Kota Kapuas.
 - a. Mereka mengungkapkan pendapat mereka bentuk-bentuknya itu berupa saling ucapan kasar, marah, saling mencibir, mendorong, saling memukul, terhadap sesama temannya.

- b. Adapun yang mempengaruhinya ialah faktor perilaku kekerasan terhadap anak didik adalah faktor internal dan faktor eksternal.
3. Faktor pendukung dan penghambat meliputi keluarga itu sendiri (seperti orang tua, kakak, adik, paman, bibi, dll), kepribadian siswa (seperti mentalnya, semangat, motivasi, inspirasi, dll), masyarakat (seperti di lingkungan rumahnya, dan di lingkungan yang dekat dengan sekolah), sekolah(seperti guru, teman sebangku, dll), dan ketersediaan waktu(seperti waktu istirahat, bermain, bergaul, dll). Perilaku mereka bisa dilihat dari kebiasaan-kebiasaan mereka baik di dalam kelas ataupun di luar kelas, mereka meniru dan mencontoh segala sesuatu yang mereka lihat, yang didengar, dan yang ditonton apa yang terjadi dan kebiasaan di sekitar mereka.

B. Saran-saran

Sebagian yang belum mengerti perilaku yang baik, dan perilaku yang tidak baik, atau pun terhadap pelajaran yang belum mereka pahami, menurut penulis hendaknya guru-guru mengulangi pelajaran tersebut, supaya anak-anak didiknya paham dan mengerti, sehingga anak-anak didiknya menjadi anak-anak yang pintar , cerdas dan berguna untuk nusa dan bangsa.